



# MAMUSDA

*Masjid Musholla Berdaya*

MASJID/MUSHOLLA MAKMUR, INDONESIA BERKAH



PANDUAN

KULIAH KERJA NYATA

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

**BUKU PANDUAN  
KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
TAHUN 2024**

**MAMUSDA (MASJID MUSHOLLA BERDAYA)  
MASJID/MUSHOLLA MAKMUR, INDONESIA BERKAH**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
CILACAP  
2024**

## **TIM PENYUSUN**

Pelindung	: Drs. K.H. Nasrulloh, M.H	(Rektor UNUGHA CILACAP)
Penasehat	: Dr. Umi Zulfa, M.Pd	(Wakil Rektor I)
	: Masruri, M.Si	(Wakil Rektor II)
	: H. Soiman, M.H	(Wakil Rektor III)
Penanggung Jawab	: Fahrur Rozi, M.Hum	
Steering Committee		
Ketua	: Dr. Misbah Khusurur, M.S.I.	
Sekretaris	: Khulaimata Zalfa, M.Pd	
Anggota	: Edy Sulistianto, M.Kom	
	Wahyu Nuning Budiati, M.Pd	
	Christian Soolany, M.Si	
	Drs. H. Suyono	
	Lumaurridlo, M.Pd	
	H. Tadzkiroh, M.Sos.	

## SAMBUTAN REKTOR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap berbangga atas keseriusan pendampingan Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu pilar penting pendukung tridharma perguruan tinggi. KKN 2024 dengan tema "MAMUSDA (Masjid/Musholla Berdaya)": Masjid/Musholla Makmur, Indonesia Berkah” merupakan tongkat estafet pengabdian kepada masyarakat. KKN MAMUSDA memulai langkahnya pada tahun 2018 dan berlanjut sampai dengan saat ini. Dukungan dari semua pihak, baik penyelenggara, peserta maupun masyarakat menjadikan sambutan dan perbaikan berkelanjutan atas sinergitas antara KKN MAMUSDA dengan realitas kebutuhan Masyarakat.

Buku panduan ini merupakan panduan, instruksi, dan arahan yang wajib dipatuhi mahasiswa dalam melaksanakan KKN MAMUSDA 2024. Tema MAMUSDA yang diangkat pelaksanaan KKN 2024 sangat penting dalam memperkokoh nilai masyarakat dan mengenali serta mendukung peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Program KKN MAMUSDA 2024 disusun dengan memperhatikan sumber daya hingga peluang dan tantangan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi melalui pengembangan masjid/musholla sebagai pusat aktivitas keagamaan, pendidikan, ekonomi kreatif, dan teknologi tepat guna di lingkungan sekitar.

Apresiasi tinggi diberikan atas dedikasi dan kerja keras dari seluruh tim yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini. Diharapkan, buku panduan ini dapat menjadi acuan sehingga dapat mewujudkan peningkatan kemampuan, keterampilan, wawasan, hingga kearifan dalam upaya pemecahan berbagai masalah yang ditemui.

Selamat kepada seluruh tim yang terlibat dalam penyusunan buku panduan hingga pengawalan pelaksanaan KKN MAMUSDA 2024 . Semoga dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, bangsa dan negara, serta menjadi langkah pengembangan lingkungan yang lebih bermartabat sehingga dapat mewujudkan tema yang dibawa oleh KKN MAMUSDA 2024 yaitu Masjid/Musholla Makmur, Indonesia Berkah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Rektor  
UNUGHA Cilacap,

**Drs. KH. Nasrulloh, M.H**  
NIK. 41 230714 001

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur atas berkat rahmat Allah SWT, kita dapat menyusun hingga menerbitkan buku panduan KKN 2024 dengan tema "MAMUSDA (Masjid/Musholla Berdaya): Masjid/Musholla Makmur, Indonesia Berkah". Buku panduan ini merupakan sebuah upaya tim penyusun untuk memandu pelaksanaan program KKN 2024 dengan mengembangkan masjid/musholla yang berada di wilayah penempatan KKN.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan mata kuliah wajib setiap program studi di UNUGHA, yang bertujuan untuk dimilikinya pengalaman mahasiswa dalam mengenali kebutuhan masyarakat hingga menyusun dan melaksanakan program sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Oleh karenanya, diperlukan panduan agar pelaksanaan KKN sesuai dengan tujuan dan agar programnya tepat sasaran. KKN merupakan kegiatan yang menjadi bagian dari setiap program kurikuler program studi, pelaksanaannya dikoordinasikan dan difasilitasi oleh LP2M UNUGHA Cilacap secara terpusat.

KKN UNUGHA merupakan salah satu wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan dengan pendekatan partisipatif dan peningkatan kesadaran serta pemahaman masyarakat akan potensi, peluang dan tantangan yang dimiliki. Pemberdayaan dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan bermuara pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

KKN UNUGHA Cilacap dapat berwujud kegiatan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan lain-lain. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dihadapkan secara langsung kepada masyarakat sehingga mahasiswa dipersiapkan sebagai anggota masyarakat yang peduli pada lingkungan dan mengambil peran atas perubahan dan perbaikan yang dapat dilakukan. Peran ini adalah keniscayaan, namun seberapa besar peran dapat dilakukan adalah hasil tempaan, latihan dan pengalaman.

Tema "MAMUSDA" yang diangkat pelaksanaan KKN 2024 ini mempunyai arti penting, dimana pelaksanaan KKN berusaha mengembangkan masjid/musholla agar menjadi pusat aktivitas keagamaan dan sosial yang berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat. Masjid/musholla sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan keagamaan, juga dikembangkan sebagai pusat kegiatan sosial seperti pengajian, pelatihan, dan berbagai

kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karenanya, mahasiswa perlu bersinergi dengan pengurus musholla/masjid dan seluruh anggota masyarakat. Melalui buku panduan ini, diharapkan mahasiswa peserta KKN dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan masjid/musholla di lokasi penempatan KKN. Lebih lanjut, diharapkan terwujud peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan secara luas dapat berdampak pada terciptanya Indonesia yang lebih baik.

Tim Penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berdiskusi dalam penyusunan buku panduan KKN 2024 ini. Selamat beregiatan seluruh mahasiswa peserta KKN, semoga program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, sukses dan memberi dampak bagi masyarakat. Mari kita bersama-sama mengembangkan masjid/musholla dan mewujudkan "Masjid/Musholla Makmur, Indonesia Berkah".

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cilacap, April 2024

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	II
SAMBUTAN REKTOR.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. PENGERTIAN MATA KULIAH KKN .....	3
1.3. LANDASAN HUKUM HUKUM MATA KULIAH KKN .....	4
1.4. RUANG LINGKUP.....	4
1.5. ARAH DAN TUJUAN.....	6
1.6. STANDAR KOMPETENSI MATA KULIAH KKN .....	7
1.7. PRINSIP PELAKSANAAN PROGRAM KKN .....	8
1.8. SASARAN.....	9
1.9. TEMA.....	12
II. MEKANISME PELAKSANAAN MATA KULIAH KKN .....	14
2.1 STATUS DAN BEBAN AKADEMIK .....	14
2.2 JANGKA WAKTU .....	15
2.3 KELEMBAGAAN .....	15
2.4 KELEMBAGAAN KKN MAHASISWA.....	18
2.5 DANA.....	19
2.6 KERJASAMA .....	20
2.7 MONITORING DAN EVALUASI.....	20
III. TAHAP PERSIAPAN .....	21
3.1 PESERTA KKN .....	21
3.2 PENGELOMPOKAN DAN PENEMPATAN LOKASI .....	21

3.3 DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL) .....	22
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN KKN .....	23
4.1 POLA KERJA .....	23
4.2 LUARAN KKN MAMUSDA .....	23
4.3 PENGEMBANGAN MODEL KEGIATAN .....	23
4.4 PROPOSAL MAHASISWA .... <b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>	
4.5 PEMBEKALAN .....	27
4.6 PELEPASAN, PENARIKAN PESERTA KKN MAMUSDA.....	27
4.7 PEMBUATAN PELAPORAN .....	28
V. TATA TERTIB DAN PENILAIAN .....	29
5.1 TAHAP PEMBEKALAN MAHASISWA .....	29
5.2 TAHAP PELAKSANAAN OPERASIONAL.....	29
5.3 PELAKSANAAN PERTEMUAN/FORUM DARING .....	30
5.4 SANKSI PELANGGARAN TATA TERTIB .....	31
5.5. ASPEK PENILAIAN .....	31
VI. PENUTUP .....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN .....	36



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan KKN memiliki lima aspek fundamental yang tak terpisahkan, yakni keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pendekatan interdisipliner dan komprehensif, lintas sektoral, dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta keterlibatan masyarakat secara aktif (Nurulita, 2017). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri telah dimulai sejak tahun 1950 dengan kegiatan Pengerahan Tenaga Mahasiswa yang bertujuan mengurangi jurang perbedaan kemajuan antara Jawa dan luar Jawa (Suhendri, 2018). Pada awalnya, mahasiswa diterjunkan ke daerah-daerah di luar Jawa untuk membantu membangun masyarakat desa dengan mendirikan sekolah-sekolah, melakukan gerakan pemberantasan buta huruf, dan pembangunan fisik. Program Pengerahan Tenaga Mahasiswa terbukti berhasil dengan cepatnya pembangunan sekolah-sekolah menengah di daerah-daerah tersebut yang mempengaruhi semangat membangun di seluruh pelosok tanah air (Harmawan, 2018).

Namun, keberhasilan program tersebut tidak lepas dari pengorbanan para pelakunya, yakni para mahasiswa, yang harus meninggalkan kuliah dan mengorbankan waktu untuk tinggal di perdesaan. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk memenuhi harapan munculnya pembangunan di perdesaan, tiga universitas besar, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Hassanuddin, dan Universitas Andalas, pada tahun 1971/1972 melaksanakan kegiatan serupa Program Pengerahan Tenaga Mahasiswa yang disebut Pengabdian Mahasiswa pada Masyarakat (PMKM) (Nurulita, 2017). Kegiatan tersebut ditingkatkan pada tahun 1973 dengan Program Bimbingan Massal (Binmas) di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Tenaga Kerja Sukarela (TKS) yang dikoordinasikan oleh Badan Urusan Tenaga Sukarela Indonesia (BUTSI) (Harmawan, 2018).

Berdasarkan pengalaman dan informasi dari berbagai program tersebut, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI mengembangkan kegiatan “Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat” yang berlaku menyeluruh bagi Universitas/Institut Negeri dan kemudian dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN sendiri memiliki tujuan utama yaitu memberikan pengalaman dan pelatihan kepada mahasiswa serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat (Harmawan, 2018). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKN untuk

memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat desa serta memperluas wawasan dan keterampilan (Suhendri, 2018).

KKN UNUGHA Cilacap untuk pertama kalinya diselenggarakan pada tahun 2017. Sampai saat ini UNUGHA Cilacap telah melaksanakan KKN sebanyak 6 kali dengan rincian 3 kali kegiatan KKN dilakukan secara langsung terjun ke desa-desa dan 2 kali pelaksanaan KKN menggunakan model KKN DR (Dari Rumah) disaat masa pandemi COVID 19 dan 1 kali menggunakan konsep *blended* KKN (Reguler dan DR). Pada Periode Tahun 2023/2024 UNUGHA Cilacap Melaksanakan KKN yang ke VIII tiga Model yaitu :

1. KKN Reguler

KKN Reguler, yaitu mahasiswa diterjunkan di wilayah penempatan yang sudah ditentukan dan bermukim untuk membuat program bersama masyarakat.

2. KKN DR (Dari Rumah)

KKN DR yaitu mahasiswa melakukan KKN dari domisili wilayah tempat tinggal masing-masing dan berkerjasama dengan masyarakat wilayah domisili untuk membuat program bersama masyarakat.

3. KKN Internasional

KKN Internasional merupakan KKN Pertama yang dilakukan oleh UNUGHA Cilacap, dalam hal ini UNUGHA Cilacap Bekerjasama dengan SIKL di Malaysia untuk berkolaborasi membuat program bersama masyarakat setempat.

## **1.2. Pengertian Mata Kuliah KKN**

KKN (kuliah Kerja Nyata) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan berbasis pemberdayaan kepada masyarakat. Masyarakat sasaran KKN dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, masyarakat sekolah, masyarakat industri/perusahaan, atau kelompok masyarakat lain yang sesuai dengan program dan target sasaran KKN.

KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan soft skill mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan orang/organisasi lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rencana, dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri. Semua itu bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal ini dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup secara mandiri.

KKN merupakan salah satu wahana PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), maka dalam pelaksanaannya, mahasiswa sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi riil di lapangan dan kajian analitis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial. Sebagai sebuah program Pengabdian, KKN menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran, untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok

Kegiatan KKN MAMUSDA 2024 dibagi dalam 3 model KKN yaitu KKN Reguler, KKN DR, dan KKN Internasional. Tema besar adalah MAMUSDA (Masjid/Musholla

Berdaya) yang menitik beratkan masjid/musholla sebagai embrio untuk pusat pengabdian bermasyarakat. Adapun program yang dijalankan adalah penanganan 17 isu SDG's, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial. Selain itu, Kegiatan KKN MAMUSDA 2024 juga dapat diwujudkan dengan melakukan produktivitas keilmuan salah satunya di bidang Ekonomi dan Teknologi Tepat Guna. Luaran yang dilakukan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing KKN MAMUSDA 2024.

### **1.3. Landasan Hukum Mata Kuliah KKN**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
3. UU. N0 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 di Bidang Litapdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat)
5. STATUTA UNUGHA Cilacap
6. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs)
7. Kurikulum di setiap program studi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
8. Hasil Rapat KKN MAMUSDA TAHUN 2024 Tanggal 24 April 2024.

### **1.4. Ruang Lingkup**

KKN MAMUSDA 2024 mengandung beberapa aspek fundamental seperti KKN pada umumnya. Aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### **A. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi**

KKN UNUGHA Cilacap merupakan bentuk kegiatan yang memadukan unsur-unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam satu paket kegiatan. Sebagai kegiatan Dharma Pendidikan dan Pengajaran, KKN UNUGHA Cilacap merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1) pada tingkat tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini berarti bahwa KKN:

- a) Dharma Perguruan tinggi, artinya KKN merupakan program yang tidak berdiri

- sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi dharma perguruan tinggi lainnya.
- b) Kurikulum program studi, artinya KKN merupakan mata kuliah tingkat Program studi yang dikoordinasikan dan dilaksanakan dengan difasilitasi oleh LP2M.
  - c) Memiliki fungsi sebagai pengikat dan perangkuman semua isi kurikulum, dan bahkan juga penambah atau pelengkap isi kurikulum.
  - d) Merupakan program yang di dalamnya memerlukan pengetahuan teori mahasiswa, diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan, dan merupakan program yang dapat mematangkan kepribadian mahasiswa.
  - e) Menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa.

#### B. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif

KKN MAMUSDA 2024 merupakan pengamalan ilmu yang mematangkan mahasiswa dengan pola berpikir interdisipliner dan komprehensif. Usaha pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner merupakan pengalaman belajar baru, yang tidak diperoleh melalui aktivitas perkuliahan pada disiplin ilmu masing-masing.

Pola yang dikembangkan oleh KKN UNUGHA Cilacap dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lain, sehingga sifatnya sangat kompleks. Oleh karenanya, pendekatan monodisipliner kurang efektif diterapkan dalam KKN. Atas dasar pemikiran tersebut, KKN berbeda dengan kegiatan kurikuler keprofesian lain seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Pengalaman Kerja Lapangan (PKL), *Fact Finding*, dan sejenisnya. Program-program tersebut bertolak dan bergerak dari bidang ilmu program studi yang sedang dipelajari. Meskipun bersifat sangat ilmiah, kegiatan tersebut cenderung bersifat khusus. Pada kegiatan KKN, masyarakat adalah muara bertemunya berbagai macam keahlian, masalah yang muncul melingkupi beberapa bidang ilmu sekaligus, sehingga pendekatan komprehensif dan interdisiplin dibutuhkan.

#### C. Kegiatan sektoral dan lintas sektoral

Keterpaduan dalam melaksanakan proses pembangunan di Indonesia oleh berbagai sektor yang ada merupakan prinsip yang penting. Hal ini terkait dengan kompleksnya permasalahan serta upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya dengan ragam aspirasi dan budaya yang dianutnya. Melalui KKN, mahasiswa

memadukan antara kegiatan sektoral dan lintas sektoral dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah di dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya. Di samping itu, perlu disadari bahwa setiap lokasi kerja atau wilayah KKN mempunyai penanggungjawab pembangunan secara formal yang biasanya bersifat sektoral. Oleh karena itu, walaupun mahasiswa meninggalkan pola berfikir sektoral, kerja sama dengan pejabat-pejabat serta kelembagaan di lokasi atau wilayah kerja KKN harus tetap dijalun dengan baik bahkan mutlak diperlukan.

D. Dimensi yang luas dan pragmatis

KKN MAMUSDA 2024 mengarahkan pikiran dan perhatian mahasiswa pada komitmen pengabdian kepada masyarakat di lokasi KKN. Mahasiswa harus menyusun program secara pragmatis dan sistematis atas dasar masalah dan kendala yang dihadapinya. Sebagai masyarakat ilmiah, mahasiswa juga perlu menuliskan laporan pelaksanaan dalam luaran-luaran KKN.

E. Keterlibatan masyarakat secara aktif

Dalam melaksanakan KKN MAMUSDA 2024, harus selalu ada jalinan kerja sama yang baik dan keterlibatan aktif antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi, dan perumusan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja, sampai pelaksanaan dan evaluasi hasilnya. Keterlibatan masyarakat secara aktif merupakan aspek yang sangat penting. Hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa kegiatan KKN adalah untuk mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

### **1.5. Arah dan Tujuan**

KKN MAMUSDA 2024 merupakan kegiatan perkuliahan intra-kurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diberlakukan kepada Mahasiswa yang sudah mendapatkan ilmu dibangku perkuliahan. kegiatan KKN memiliki arah ganda, yakni (a) memberikan pendidikan pelengkap kepada para mahasiswa dan (b) membantu masyarakat dalam menyelesaikan isu-isu khususnya SDgS. Adapun tujuan dilaksanakan KKN adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan nilai-nilai Ke Ghazalian di masyarakat melalui pemberdayaan masjid atau musholla.
2. Mengaplikasikan keilmuan sesuai disiplin ilmu yang diperoleh di Fakultas dan Program Studi dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Menghasilkan generasi penerus yang mampu memberikan solusi atas persoalan-persoalan kemasyarakatan.
4. Membangun sinergitas antar disiplin ilmu.
5. Menumbuhkan wawasan dan kesadaran dinamika sosial dalam pemberdayaan masyarakat.

#### **1.6. Capaian Pembelajaran pada Mata Kuliah KKN**

Sesuai dengan Kurikulum KKNI, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KKN terbagi dalam beberapa aspek yang meliputi:

##### 1) Aspek Sikap

Memiliki sikap takwa, kemanusiaan, taat hukum, serta beretika akademik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menampilkan nilai-nilai keghazalian

##### 2) Aspek Pengetahuan

- a) Mahasiswa mampu mengimplementasikan (menyusun) program pemecahan masalah di desa tempat pengabdian masyarakat berada secara tepat
- b) Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kerjasama tim

##### 3) Aspek Keterampilan

- a) memiliki keterampilan berpikir kritis dalam berkolaborasi lintas bidang ilmu;
- b) memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dalam berbagai forum dan media;
- c) memiliki kemampuan komunikasi lintas jenjang dan lintas usia;
- d) memiliki jiwa kepemimpinan dalam kerja sama tim;
- e) memiliki pertahanan diri yang baik dalam berbagai situasi;
- f) memiliki kemampuan pengambilan keputusan secara tepat dalam konteks di berbagai bidang keahlian;
- g) memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat;

## 1.7. Prinsip Pelaksanaan Program KKN

Pelaksanaan KKN harus memenuhi empat prinsip, yaitu sebagai berikut:

### 1. *Feasible* (Dapat Dilaksanakan)

Program feasible artinya program yang dirancang dan dilakukan dalam KKN harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan atau masyarakat sasaran. Feasible juga diartikan sebagai program yang dapat dilakukan dengan mahasiswa sebagai perantara. Program yang benar-benar tidak feasible akan memberatkan mahasiswa atau masyarakat.

### 2. *Acceptable* (Dapat Diterima)

Berbagai kegiatan yang dikembangkan dalam program KKN diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Masyarakat sasaran juga diharapkan dapat menerima setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan senang hati. Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang bersangkutan. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan atau persetujuan kepada masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-program tertentu yang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya.

### 3. *Participative* (Partisipatif)

Kegiatan KKN pada prinsipnya bukan kegiatan mahasiswa semata, tetapi merupakan kegiatan sinergis yang menggabungkan potensi sumberdaya lokal dengan mahasiswa. Kegiatan KKN harus dilaksanakan dengan prinsip dan atau pendekatan resiprokal. Artinya, masyarakat di lokasi KKN harus berpartisipasi secara aktif melakukan kegiatan di lingkungan sosialnya dan perguruan tinggi aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan mereka.

### 4. *Sustainable* (Berkesinambungan)

Program KKN dilaksanakan oleh mahasiswa harus memenuhi prinsip berkelanjutan. Artinya, suatu program bukan program yang bersifat terminal atau ad hock yang berjalan sewaktu ada mahasiswa KKN, tetapi diharapkan program yang bersifat developmental yang akan terus berlanjut meskipun masa kegiatan mahasiswa



melaksanakan KKN telah selesai. Program yang disusun juga harus menyesuaikan dengan program yang telah ada ataupun yang akan datang. Program jangka panjang dapat dikembangkan dengan cara program tersebut dilakukan oleh beberapa angkatan mahasiswa KKN dalam satu wilayah yang sama. Keberlanjutan dapat juga dilakukan dengan membentuk kader setempat yang kelak dapat menggantikan peran mahasiswa KKN, bila KKN telah selesai.

### **1.8. Sasaran**

KKN MAMUSDA 2024 diarahkan pada tiga sasaran, yakni mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat dan pemerintah.

#### **1. Mahasiswa**

- a) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa mengenai (i) cara berpikir dan bekerja interdisipliner atau lintas sektoral, (ii) kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam pembangunan serta konteks keseluruhan masalah pembangunan maupun pengembangan daerah pedesaan, dan (iii) kegunaan dan kebermanfaatannya hasil pendidikan yang diperolehnya bagi pembangunan nasional umumnya, khususnya pembangunan daerah pedesaan.
- b) Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- c) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara inter-disipliner dan antar-sektor.
- d) Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran mahasiswa sebagai pendamping yang memiliki jiwa inovator, motivator, dinamisor, dan problem solver.
- e) Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam melakukan penelaahan, merumuskan atau memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan kepedulian sosial, dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan.
- f) Memberi pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, di samping diharapkan terbentuk pula sikap, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan di mana saja.
- g) Secara khusus bagi UNUGHA Cilacap, selain keenam hal di atas, KKN diarahkan

pula pada:

1. Perluasan pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang kenyataan kehidupan keagamaan di masyarakat.
2. Pemupukan semangat solidaritas/kesetiakawanan sosial terhadap masyarakat pedesaan.
3. Penumbuhan semangat pengabdian mahasiswa dalam memecahkan masalah keagamaan masyarakat sebagai realisasi dari amar makruf nahi munkar dalam kehidupan nyata masyarakat Islam di pedesaan.
4. Pelatihan terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam mengatasi keterbelakangan, kemiskinan, dan kebodohan.
5. Penumbuhan dan pengembangan gairah kegiatan Ke-Islaman ala *ahli sunnah wal jama'ah*.

## 2. Masyarakat dan Pemerintah

- a. Masyarakat dan pemerintah dalam sasaran KKN meliputi pemerintah desa (Kades, Kadus, RW, RT); takmir masjid/takmir mushola; organisasi masyarakat (NU, ormas lainnya); Pesantren; TPQ; Madrasah Diniyah; dan sejenisnya.
- b. Mendapatkan bantuan tenaga dan pikiran dalam pendampingan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di masyarakat dan/atau untuk melaksanakan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- c. Memperoleh cara-cara (baru) di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- d. Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap, dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehinggamampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- e. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat.
- f. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga kelangsungan upaya pembangunan terjamin.
- g. Secara khusus bagi UNUGHA Cilacap, selain kelima hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
  1. Upaya memperkuat kesadaran tentang pentingnya ketahanan sosial keagamaan

dalam kehidupan yang majemuk yang dilandasi dengan iman yang kokoh dan pemahaman yang benar tentang nilai agama Islam.

2. Pembimbingan dalam berbagai masalah kehidupan secara menyeluruh dilihat dari perspektif agama.
3. Menanamkan rasa tanggung jawab akan perlunya mewujudkan keluarga sejahtera melalui pemahaman yang benar tentang ajaran kemasyarakatan.
4. Upaya menumbuhkan pemahaman tentang kaitan antara nilai-nilai dan ajaran Islam dengan realitas hidup sehari-hari yang tercermin dalam partisipasi di segala bidang.

### 3. Perguruan Tinggi

- a. Pemerolehan umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di masyarakat dalam bentuk input untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu dengan tuntutan nyata pembangunan sehingga Perguruan Tinggi akan lebih mantap dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswanya.
- b. Pemerolehan berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan proses pendidikan lainnya dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Mempercepat, meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama antara perguruan tinggi sebagai pusat ilmu, teknologi, dan seni dengan instansi-instansi, dinas-dinas, maupun departemen-departemen dalam melaksanakan pembangunan (dalam hal ini mahasiswa KKN dapat sebagai perintis kerja sama tersebut yang perlu ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi atau sebagai penerus kerja sama yang sudah dirintis atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi).
- d. Secara khusus bagi perguruan tinggi UNUGHA Cilacap, selain ketiga hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
  1. Upaya kongkrit untuk menjembatani teori-teori atau pengetahuan keagamaan mahasiswa UNUGHA Cilacap dengan realitas kehidupan masyarakat.
  2. Upaya pelibatan UNUGHA Cilacap dalam menggali kenyataan empirik realitas keberagaman masyarakat.
  3. Upaya untuk terlibat aktif dalam pemecahan problem keagamaan masyarakat

sebagai manifestasi dari tanggung jawab sosial

4. Upaya untuk turut serta dalam memecahkan problem problem pedesaan, baik menyangkut masalah pendidikan, dakwah, maupun pengembangan bidang-bidang lainnya.

## 1.9. Tema

Tema untuk seluruh kegiatan KKN adalah Pemberdayaan masyarakat melalui KKN MAMUSDA (Masjid Mushollah Berdaya) 2024. KKN MAMUSDA 2024 menitik beratkan pada masjid atau mushollah sebagai centroid dari pemberdayaan masyarakat yang ada di desa/kelurahan. Semangat pengembangan masyarakat di desa/kelurahan membawa spirit nilai-nilai ke Ghazalian dalam setiap unsur-unsur kegiatan sehingga kedepannya nanti akan terbentuk suatu desa yang “Baladun Thoyyibatun Wa Robbun Ghafur (subur, makmur, adil, dan aman).

Sub tema yang diusung dalam konsep KKN MAMUSDA 2024 di UNUGHA Cilacap adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pada 4 (empat) bidang yang berelevansi dengan Penangan 17 IsuSDG’s, 4 (empat) bidang tersebut antara lain:
  - a. Bidang Keagamaan
  - b. Bidang Pendidikan
  - c. Bidang Ekonomi Kreatif
  - d. Bidang Teknologi Tepat Guna
2. Penanganan 17 isu (*Sustainable Development Goals*) SDG’s yaitu:
  - 1) Tanpa Kemiskinan;
  - 2) Tanpa Kelaparan;
  - 3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
  - 4) Pendidikan Berkualitas;
  - 5) Kesenjangan Gender;
  - 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak;
  - 7) Energi Bersih dan Terjangkau;
  - 8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
  - 9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur;
  - 10) Berkurangnya Kesenjangan;

- 11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan;
- 12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;
- 13) Penanganan Perubahan Iklim;
- 14) Ekosistem Lautan;
- 15) Ekosistem Daratan;
- 16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh;
- 17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Mahasiswa (baik secara individu dan kelompok) wajib mengacu 4 (empat) bidang (Bidang Keagamaan, Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi Kreatif, Bidang Teknologi Tepat Guna) yang program kerjanya harus terdapat relevansi dengan Penanganan SDG's. Pola Kegiatan dalam KKN MAMUSDA 2024 dapat dilihat pada halaman Lampiran.

## **II. MEKANISME PELAKSANAAN MATA KULIAH KKN**

### **2.1 Status dan Beban Akademik**

Program KKN merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh. Program KKN juga merupakan ajang untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Dengan demikian, KKN UNUGHA Cilacap merupakan program intra-kurikuler dan menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi jenjang S1.

Program KKN UNUGHA Cilacap merupakan mata kuliah intra-kurikuler dan wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi jenjang S1 di UNUGHA Cilacap. Intra-kurikuler berarti bahwa program KKN menjadi bagian dari kurikulum setiap fakultas, sedangkan wajib berarti program KKN harus diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan. Salah satu syaratnya adalah bahwa mahasiswa minimal sudah memasuki semester 6 dan atau sudah menempuh mata kuliah sekurang-kurangnya 100 SKS.

Kedudukan KKN sama dengan mata kuliah umum, bersifat wajib untuk tingkat universitas. Dengan demikian, maka mahasiswa yang belum mengikuti program KKN belum dapat dinyatakan lulus dari UNUGHA Cilacap. Status KKN yang intra-kurikuler ditentukan oleh dua ketentuan pokok, yakni (1) program yang terstruktur dan (2) mempunyai beban akademik atau bobot SKS. Sebagai program intra-kurikuler, KKN mempunyai parameter tertentu yang ditentukan dalam struktur KKN, yang antara lain meliputi:

1. Dilakukan oleh mahasiswa secara individu dan berkoordinasi dalam suatu kelompok DPL.
2. Mahasiswa dapat mengikuti program KKN apabila telah memenuhi persyaratan kurikuler dan pendamping kurikuler tertentu.
3. Mahasiswa peserta KKN harus mengikuti sejumlah tahapan kegiatan, yaitu tahap pendaftaran, tahap persiapan, tahap pembekalan, tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan atau operasional di lapangan, tahap pelaporan kegiatan, dan tahap evaluasi atau responsi.
4. Mahasiswa harus mengerjakan tugas-tugas yang diwajibkan untuk setiap tahapan pelaksanaan KKN tersebut.
5. Mahasiswa harus melakukan pendekatan sosial kepada sivitas akademika, pihak yang

terkait, dan masyarakat luas.

Adapun beban akademik atau bobot akademik KKN adalah empat (4) satuan kredit semester (SKS) dan dua (2) satuan kredit semester (SKS). Kegiatan yang harus dilaksanakan untuk program KKN ini sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yakni melalui proses perkuliahan, evaluasi, dan penilaian. Kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam KKN meliputi sejumlah kegiatan berikut.

#### 1. Tahap pembekalan

Tahap pembekalan dilakukan secara daring dan luring, mahasiswa diberi materi berupa pemberian materi bersifat teoretik dan praktis. Di samping itu, mahasiswa juga harus melakukan kegiatan tidak terjadwal berstruktur (misalnya mengerjakan penugasan) dan kegiatan tidak terjadwal mandiri (seperti membaca buku, mengikuti ceramah dan/atau pelatihan di luar kegiatan intra-kurikuler).

#### 2. Tahap pelaksanaan

Penentuan program KKN MAMUSDA 2024 sebagai kegiatan intra-kurikuler ditentukan karena (1) mempunyai status yang jelas dalam kurikulum, (2) masuk dalam program Kartu Rencana Studi, dan (3) ada pembinaan, bimbingan, dan evaluasi.

### **2.2 Jangka Waktu**

Tahap pembekalan dilaksanakan selama 3 hari, dan tahap pelaksanaan kegiatan KKN MAMUSDA 2024 dilaksanakan selama empat puluh (40) hari. Baik dalam model KKN Reguler, model KKN DR, dan KKN Internasional. Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal dan presentasi program. Pengumpulan laporan dilaksanakan satu minggu setelah berakhirnya pelaksanaan KKN MAMUSDA 2024.

### **2.3 Kelembagaan**

KKN MAMUSDA 2024 merupakan kegiatan Fakultas/Prodi yang dikoordinasikan dan dilaksanakan dengan LP2M UNUGHA Cilacap. LP2M berkoordinasi dengan Fakultas membentuk panitia KKN sebagai pelaksana teknis.

#### 1) Sistem Koordinasi KKN Reguler

Sistem koordinasi KKN Reguler merupakan sebuah sistem koordinasi yang digunakan untuk menjalankan program KKN selama 40 Hari. Sistem ini melibatkan beberapa komponen penting, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, panitia

KKN, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNUGHA Cilacap. Mahasiswa merupakan pihak yang menjalankan program KKN. Mereka bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan dalam program KKN dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa selama menjalankan program KKN. Mereka juga bertugas untuk memastikan bahwa program KKN berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Panitia KKN adalah pihak yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, mengawasi jalannya program KKN. Mereka juga bertugas untuk memastikan bahwa kebutuhan mahasiswa selama menjalankan program KKN terpenuhi dengan baik.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNUGHA Cilacap merupakan pihak yang berperan dalam memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan oleh mahasiswa selama menjalankan program KKN. Mereka juga bertugas untuk memastikan bahwa program KKN berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dalam sistem koordinasi KKN Reguler, seluruh pihak yang terlibat harus saling berkordinasi dan bekerjasama untuk memastikan jalannya program KKN yang sukses dan efektif. Mahasiswa harus mematuhi arahan dari DPL dan panitia KKN, sedangkan DPL dan Panitia KKN harus bekerja sama untuk memastikan program KKN berjalan dengan baik. LP2M harus memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar program KKN dapat berjalan dengan baik.

## 2) Sistem Koordinasi KKN DR (Dari Rumah)

Sistem koordinasi KKN DR (Dari Rumah) adalah sebuah sistem koordinasi yang digunakan untuk menjalankan program KKN yang lokasinya berasal dari wilayah domisili mahasiswa yang mendaftar KKN DR untuk menjalankan program KKN selama 40 hari. Dalam sistem koordinasi ini, terdapat beberapa komponen penting yang terlibat, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, panitia KKN, dan LP2M.

Mahasiswa yang mengikuti program KKN DR bertanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan dalam program KKN dengan baik dari



rumah masing-masing. Mereka harus memiliki koneksi internet yang baik dan perangkat komputer yang memadai untuk dapat mengikuti program KKN DR secara online.

Dosen pembimbing lapangan adalah pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa selama menjalankan program KKN DR. Mereka harus memiliki koneksi internet yang baik dan perangkat komputer yang memadai untuk dapat memberikan bimbingan secara online.

LP2M juga berperan penting dalam sistem koordinasi KKN DR. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan oleh mahasiswa selama menjalankan program KKN DR. Hal ini dapat berupa fasilitas internet, materi-materi yang diperlukan, serta bantuan teknis jika diperlukan.

Dalam sistem koordinasi KKN DR, mahasiswa harus mematuhi arahan dari dosen pembimbing akademik dan menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan dengan baik dari rumah masing-masing. Dosen pembimbing akademik harus memberikan bimbingan secara online dengan baik dan memastikan bahwa mahasiswa dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga harus memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar program KKN DR dapat berjalan dengan baik.

### 3) Sistem Koordinasi KKN Internasional

Sistem koordinasi KKN Internasional merupakan sistem koordinasi yang digunakan untuk menjalankan program KKN di luar negeri, dalam hal ini Negara Malaysia, dengan durasi selama 28 hari. Dalam sistem koordinasi ini, terdapat beberapa komponen penting yang terlibat, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL), panitia KKN, dan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Mahasiswa yang mengikuti program KKN Internasional bertanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan dalam program KKN dengan baik selama berada di Negara Thailand Bagian Selatan. Tugas-tugas yang diberikan dapat berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penelitian, ataupun kegiatan lain yang relevan dengan program KKN.

DPL memiliki peran yang cukup penting dalam sistem koordinasi KKN Internasional. DPL hanya ikut mengantar ketika pemberangkatan ke lokasi KKN,

namun mereka harus memastikan bahwa mahasiswa dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan memberikan bimbingan secara online. DPL juga harus memastikan bahwa keamanan dan kesejahteraan mahasiswa selalu terjaga selama menjalankan program KKN di luar negeri.

Panitia KKN bertanggung jawab untuk mempersiapkan segala kebutuhan logistik dan administrasi yang diperlukan selama program KKN Internasional. Mereka harus memastikan bahwa segala kebutuhan logistik seperti transportasi, akomodasi, dan perlengkapan lainnya tersedia dengan baik. Selain itu, panitia juga harus memastikan bahwa dokumen administrasi seperti visa dan izin keberangkatan telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) juga berperan penting dalam sistem koordinasi KKN Internasional. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan oleh mahasiswa selama menjalankan program KKN Internasional. Hal ini dapat berupa fasilitas internet, materi-materi yang diperlukan, serta bantuan teknis jika diperlukan.

Dalam sistem koordinasi KKN Internasional, mahasiswa harus mematuhi arahan dari DPL dan menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan dengan baik selama berada di Thailand Bagian Selatan dan Malaysia. DPL harus memberikan bimbingan secara online dengan baik dan memastikan bahwa mahasiswa dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Panitia KKN harus memastikan segala kebutuhan logistik dan administrasi terpenuhi dengan baik, sedangkan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar program KKN Internasional dapat berjalan dengan baik.

#### **2.4 Kelembagaan KKN Mahasiswa**

Untuk kelancaran dan koordinasi pelaksanaan KKN MAMUSDA 2024, ditentukan tata laksana organisasi mahasiswa KKN MAMUSDA 2024 yang terdiri atas:

1. Struktur di Kelompok Desa
  - a. Kordes (Kordinator Mahasiswa di Desa),
  - b. Sekretaris Kelompok,
  - c. Bendahara Kelompok
  - d. Seksi-seksi sesuai dengan kebutuhan di Desa tempat KKN

Untuk tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi dijelaskan sebagai berikut:

a. Kordes (Kordinator Mahasiswa di Desa)

- Melakukan kordinasi dari rencana yang akan dilaksanakan di desa dengan pengurus masjid/mushollah, masyarakat, dan pemerintah desa.
- Melakukan kordinasi dengan mahasiswa yang terdapat pada satu kelompok baik dalam hal proposal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan laporan kegiatan.
- Berkordinasi dengan DPL yang ditugaskan di desa untuk setiap aktivitas kegiatan dan pelaporan baik secara lisan maupun tertulis
- Memaparkan dan mempresentasikan rencana kegiatan program kerja selama kegiatan KKN.

b. Sekertaris Kelompok

- Membuat notulensi dari setiap kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok
- Menbuat daftar hadir dari setiap kegiatan KKN di desa
- Mebuat dokumentasi dari setiap kegiatan KKN di desa
- Mengabungkan seluruh artikel dari masing-masing mahasiswa dalam satu kelompok KKN desa

c. Bendahara Kelompok

- Melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan yang terjadi di dalam kelompok.
- Melakukan kordinasi dengan DPL terkait kegiatan yang timbul menggunakan anggaran.

d. Seksi-Seksi

- Membantu hal hal yang bersifat urgent dan incidental sesuai kebutuhan dari masyarakat di desa.
- Membantu warga dalam setiap kegiatan yang direalisasikan dalam program kerja.

## **2.5 Dana**

Dana yang dipergunakan untuk biaya persiapan, pembekalan, operasional, dan pelaporan pelaksanaan KKN diperoleh dari:

1. Alokasi anggaran belanja UNUGHA Cilacap yang didapat dari pembayaran biaya KKN.
2. Bantuan pemerintah, lembaga-lembaga lain, maupun perseorangan dengan catatan

bantuan tersebut tidak mengikat.

3. Pembiayaan yang diperoleh dari pemerintah, lembaga-lembaga lain, maupun perseorangan penggunaannya diatur sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku/disyaratkan (baik ketentuan yang berkaitan dengan pemberi dana, pemerintah, maupun organisasi sosial keagamaan).
4. RAPB KKN disusun oleh Pimpinan LP2M dengan dasar dana alokasi umum.

## **2.6 Kerjasama**

Dalam pelaksanaan KKN UNUGHA Cilacap diperlukan adanya kerja sama, baik ke dalam maupun keluar. Kerja sama keluar dapat dilakukan dengan perguruan tinggi lain, dinas atau instansi lain, dan lembaga keagamaan. Kerja sama tersebut dapat berupa:

1. Pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan KKN.
2. Penyelenggaraan kegiatan bersama.
3. Bentuk-bentuk lain yang dipandang perlu untuk pelaksanaan KKN.

## **2.7 Monitoring dan Evaluasi**

Proses Monitoring dan Evaluasi perlu dilakukan agar kegiatan KKN MAMUSDA 2024 dapat berhasil dengan baik dan tertib, demikian pula kegiatan pembimbingan dan pengawasan dapat berlangsung, maka ada berbagai kegiatan yang perlu dilaksanakan antara lain:

1. Monitoring secara daring dan luring, untuk luring yaitu melakukan kunjungan dan pembimbing ke Lokasi KKN MAMUSDA 2024 oleh DPL dilakukan minimal sebanyak 2 kali selama pelaksanaan KKN diluar pelepasan dan penarikan mahasiswa KKN di desa. Untuk monitoring dalam bentuk pertemuan daring (*video conference* via *zoom*, *Google meet*, *Umeet me*, *Skype*, atau lainnya) dapat dilakukan oleh kelompok KKN DR.
2. Monitoring harian kegiatan mahasiswa dilaksanakan melalui laporan harian yang diupload oleh peserta KKN pada laman WA Group yang sudah dibuat oleh masing-masing DPL.
3. Monitoring terhadap kinerja DPL oleh panitia.
4. Evaluasi pelaksanaan Program Mahasiswa yang dilaksanakan oleh panitia.

### **III. TAHAP PERSIAPAN**

#### **3.1 Peserta KKN**

Pelaksanaan KKN MAMUSDA 2024 pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

##### **A. PERSYARATAN DAN KETENTUAN UMUM:**

- a. Berstatus Mahasiswa Aktif.
- b. Mahasiswa minimal telah duduk di semester 6 dan terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan, dan telah lulus mata kuliah minimal sejumlah 100 SKS.
- c. Mendaftar secara online pada laman web LP2M UNUGHA Cilacap (<https://lp2m.unugha.ac.id>).
- d. Mahasiswa bersedia mengikuti Tahap Pelaksanaan KKN sesuai dengan unit, kelompok, dan periode KKN yang ditentukan oleh LP2M.
- e. Mahasiswa yang dalam keadaan sakit atau memiliki riwayat kesehatan harus mengisi catatan tambahan pada saat pendaftaran KKN.

##### **B. KETENTUAN KHUSUS:**

1. Peserta KKN DR adalah mahasiswa dari kelas karyawan dan reguler sore.
2. Pengelompokan KKN akan dibagi oleh panitia KKN.
3. Setiap kelompok diminta untuk membentuk struktur kelompok (koordinator, sekretaris, dan anggota).
4. Guna mendukung KKN online/virtual, maka semua peserta KKN diwajibkan memiliki akun platform zoom dan google meet serta akun media sosial Facebook dan Instagram.

#### **3.2 Pengelompokan dan Penempatan Lokasi**

KKN MAMUSDA 2024 ada tiga jenis model KKN dan pengelompokan yang mengikuti setiap model tersebut. KKN Reguler dikelompokkan dengan anggota yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu (inter-disipliner). KKN DR dilaksanakan secara individu dan dikelompokkan sesuai dengan jarak domisili antar peserta. Kelompok dibentuk sebagai bentuk koordinatif untuk DPL. Lokasi KKN DR adalah lingkungan tempat tinggal atau domisili. KKN Internasional dikelompokkan melalui seleksi oleh panitia KKN.

### **3.3 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Salah satu tugas perguruan tinggi yakni memberikan manfaat terhadap masyarakat. Langkah yang dilakukan diantaranya dengan menerapkan Tri Dharma perguruan tinggi di bidang pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) termasuk bagian dari pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dengan pendampingan dosen. Persyaratan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai berikut:

1. Dosen Tetap UNUGHA
2. Menyatakan kesediaan sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sanggup mendampingi selama kegiatan KKN.
3. Dosen bukan bagian dari panitia KKN
4. Surat rekomendasi dari fakultas

Kriteria DPL sebagai berikut:

1. Memiliki tanggung jawab dan integritas, jujur, mematuhi kode etik, dan sanggup melaksanakan tugas sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam kegiatan KKN;
2. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik, santun dan dalam bekerjasama dengan tim;
3. Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang sesuai tema KKN;

## **IV. PELAKSANAAN KEGIATAN KKN**

### **4.1 Pola Kerja**

KKN MAMUSDA 2024 menggunakan tiga model KKN yaitu KKN Reguler, KKN DR, dan KKN Internasional. KKN Reguler ditempatkan pada satu lokasi desa secara berkelompok dan terdapat posko KKN. KKN DR dilaksanakan secara Individu, dengan koordinasi dengan DPL secara berkelompok. Fungsi Kelompok ini sebagai wadah koordinasi antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). KKN DR dilaksanakan tanpa keberadaan Posko KKN di suatu lokasi. Lokasi KKN DR adalah lingkungan rumah masing-masing peserta yang terhubung secara daring dengan kelompok koordinasi dengan DPL. KKN Internasional yaitu di buat kelompok dan berada satu lokasi di Thailand Bagian Selatan.

### **4.2 Luaran KKN MAMUSDA**

Produk luaran KKN MAMUSDA 2024 berisi 4 (empat) bentuk luaran sebagai berikut:

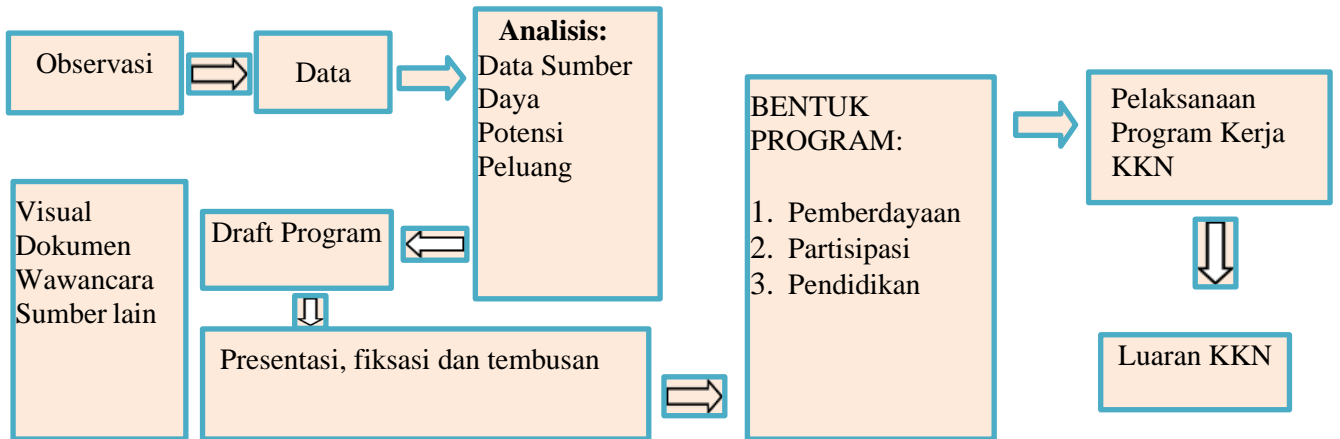
1. Laporan KKN dalam bentuk Buku dengan format terlampir (Kelompok)
2. Artikel ilmiah ditunjukkan dengan bukti submit (Kelompok)
3. Website masjid (minimal berisi Struktur Pengurus Masjid/Mushollah atau SK Kepengurusan Masjid/Musholla dan Program Kerja Pengurus Masjid/Mushollah) (Kelompok)
4. Berita *Online*/ berdasarkan Liputan Kegiatan. (Kelompok, min 5 berita. Setiap satu minggu minimal satu berita)

Publikasi berita online dilaksanakan dengan menggunakan platform website masjid, repository unugha dan media sosial seperti meta dan Instagram.

### **4.3 Pengembangan Model Kegiatan**

Mahasiswa yang menempuh mata kuliah KKN akan memulai kegiatannya, sangat penting membuat draft program KKN. Ada serangkaian langkah yang harus diikuti, karena program yang dirancang dan akan dilaksanakan tersebut harus tepat guna. Langkah pengembangan program KKN didasarkan hasil observasi, pendataan, analisis situasi di lokasi KKN, penyusunan draft program, sosialisasi dan akhirnya mendapatkan Program KKN. Program KKN dirancang memiliki nilai edukasi dalam bentuk kegiatan

yang dapat membantu warga masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Secara singkat, langkah yang perlu dilakukan digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 1 Diagram alir proses pengembangan program KKN

Masing-masing langkah yang perlu dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun Program KKN di atas dapat dijabarkan berikut ini:

1. Observasi Lokasi, yaitu dilakukan dengan silaturahmi dengan pemerintah desa, mencari lokasi masjid, mencari posko dan tempat tinggal. Kegiatan observasi tersebut akan menghasilkan data yang berkaitan dan sekaligus mencerminkan situasi dan kondisi masyarakat dan industri yang bersangkutan tempat ber-KKN.
2. Penyusunan program (draft, masukan atas draft dari pemdes, tokoh dan takmir).

Setiap daerah yang menjadi lokasi KKN tentunya memiliki demografi penduduk yang berbeda. Sumber daya manusia tentunya menjadi modal dasar dalam setiap kegiatan masyarakat. Maka sangat penting untuk bisa mengetahui data dan informasi mengenai penduduk di lokasi KKN. Misalnya berbagai usaha pemetaan yang perlu dihimpun demi memperlancar kegiatan KKN mahasiswa antara lain adalah:

a. Pemetaan potensi SDM

- Data dasar yang meliputi: pekerjaan atau yang terkait dengan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
- Data pendidikan dan pelatihan yang sudah pernah ditempuh. Data ini selain berisi jumlah masyarakat di setiap jenjang sekolah dan data jenjang lulusan bagi masyarakat yang umurnya sudah di luar umur sekolah juga berusaha mengungkap informasi pengalaman warga dalam mengikuti pelatihan-



pelatihan yang terkait dengan sektor ekonomi kerakyatan, peningkatan keterampilan, membuka usaha, dan sebagainya.

- Data organisasi dan lembaga pengembangan ekonomi masyarakat. Data ini berisikan mengenai organisasi yang berada di dalam lingkup masyarakat lengkap dengan tujuan organisasi tersebut, informasi mengenai bidang usaha yang ada di wilayah tersebut, sektor-sektor bisnis kerakyatan yang merupakan wujud kearifan lokal dan menjadi ciri khas daerah. Potensi pengembangan ekonomi masyarakat dapat ditekankan di sini, sehingga program KKN yang diusulkan nantinya dapat mendorong dan mengakselerasi peningkatan taraf dan kualitas hidup warga masyarakat.

b. Pemetaan Sumber Daya Alam dan Kondisi Lingkungan

Setiap lokasi tentunya juga memiliki sumber daya alam dan kondisi lingkungan yang berbeda. Ketersediaan sumber daya alam, baik yang masih berupa potensi ataupun yang sudah diesplorasi, dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengadakan program dalam kegiatan KKN. Informasi SDA yang perlu dihimpun, antara lain adalah:

- Kondisi lanskap desa. Data ini berisikan mengenai kondisi lingkungan desa potensi air dan darat untuk dimanfaatkan sebagai destinasi wisata yang dapat meningkatkan ekonomi rakyat Data ini dapat dibantu dengan adanya foto atau video.
- Kondisi Kesehatan lingkungan. Data ini berisikan mengenai kondisi lingkungan yang kurang baik dan yang sudah baik
- Potensi pengembangan lebih lanjut yang dapat diusulkan atau diupayakan melalui program-program KKN, misalnya kemungkinan dilakukannya perintisan pengembangan daerah wisata berdasarkan kondisi alam yang ada, atau mungkin perluasan cakupan bidang usaha yang dapat menunjang pengembangan potensi kepariwisataan desa.

c. Pemetaan Budaya, Wisata, serta Kalender Musim

Budaya dan wisata dapat menjadi daya tarik ekonomi warga masyarakat. Dengan pertimbangan hal tersebut, maka penting bagi mahasiswa untuk memiliki data informasi mengenai budaya dan atraksi wisata yang ada di lokasi KKN serta pemetaannya untuk menyusun kalender musim dalam menyongsong pergelaran

budaya dan wisata tahunan. Salah satu kegiatan yang dapat diusulkan untuk menjadi kegiatan unggulan KKN selain sektor ekonomi kreatif/UMKM adalah pengembangan potensi budaya masyarakat, mendukung untuk memunculkan, mengembangkan, atau memodifikasi dan menciptakan kreasi-kreasi baru yang dapat mengembangkan potensi yang ada di desa.

d. Pemetaan Jaringan Kerja dari Pihak Ketiga

Mahasiswa perlu mendapatkan data dan informasi mengenai jaringan kerja dan hubungan antara masyarakat dengan pihak ketiga yang dapat terlibat dalam kegiatan masyarakat. Pihak-pihak tersebut antara lain Instansi resmi pemerintah atau kedinasan atau Lembaga pemerintah lainnya, instansi swasta, atau Lembaga Swadaya Masyarakat.

Draft Program kerja hasil analisis kebutuhan merupakan program KKN yang masih bersifat sementara. Untuk menjadikan sebagai program KKN perlu berbagai pertimbangan dari masyarakat. Jadi sementara, mahasiswa dapat menampung program KKN yang cocok dan dibutuhkan oleh masyarakat. Setelah ditampung maka perlu diselaraskan dengan mengkomunikasikan dan sosialisasi dengan masyarakat. Penyusunan program hingga menjadi draft program dilakukan dalam 7 hari pertama setelah pelepasan KKN di lokasi penempatan.

3. Presentasi program KKN

Proposal KKN yang disusun dengan struktur sebagai berikut:

- a. Lokasi KKN; Data anggota KKN berupa: Nama, NIM, Fakultas, Prodi, Lokasi Tinggal KKN, Nomor HP Aktif WA, *Instagram, Facebook, YouTube*
- b. Rencana Program; (Mengisi isian Sistem yang disiapkan).

Presentasi program KKN dilakukan internal dengan panitia KKN untuk memperoleh rekomendasi dan masukan. Program KKN yang telah disetujui ditembuskan ke pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan KKN).

4. Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN merupakan implementasi program yang telah disusun dalam kinerja 40 hari pelaksanaan dalam berbagai kegiatan. Tidak menutup kemungkinan terdapat pengembangan program ketika menemui kebutuhan baru atau data baru di lokasi KKN.

5. Luaran KKN

## **4.5 Pembekalan**

### **1. Pembekalan Mahasiswa**

Pembekalan dimaksudkan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2024 agar benar-benar dapat melaksanakan tugas KKN MAMUSDA 2024 dengan sebaik-baiknya. Di samping itu, pembekalan dimaksudkan agar peserta KKN MAMUSDA 2024 memahami tugas-tugas sebagai seorang pelaksana program pemberdayaan masyarakat melalui masjid dan mushollah sebagai pusat kegiatan.

Pembekalan KKN bagi mahasiswa dilakukan secara luring yang mencakup topik minimal sebagai berikut:

- a. Kebijakan KKN UNUGHA Cilacap, falsafah KKN
- b. Perencanaan program, pengorganisasian dan implementasi KKN
- c. Pemahaman mengenai tema dan sub tema KKN UNUGHA Cilacap
- d. Internalisasi budaya jawa dalam penguatan karakter ghazali muda
- e. Pemberdayaan masjid/musholla menuju masyarakat madani
- f. Pemahaman mengenai 17 isu *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

### **2. Pembekalan DPL**

Pembekalan DPL dilaksanakan secara luring seperti pada pembekalan mahasiswa mencakup topik yang sama dengan mahasiswa dengan suplemen pembinaan program KKN sesuai tema di UNUGHA Cilacap tahun 2024 dan teknis pelaksanaan KKN.

## **4.6 Pelepasan dan Penarikan Peserta KKN MAMUSDA**

Dalam pelaksanaan KKN UNUGHA Cilacap terdapat dua upacara yang selalu dilaksanakan, di samping upacara-upacara lain yang diselenggarakan oleh masing-masing unit atau kelompok. kedua upacara tersebut adalah pelepasan dan penarikan.

### **1. Pelepasan KKN**

Pelepasan KKN dilaksanakan secara luring. Acara pembukaan ini terdiri atas: (a) Pembukaan acara; (b) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon; (c) Laporan Kepala LP2M; (d) Pelepasan KKN MAMUSDA 2024 oleh Rektor; (e) Penutup

## 2. Penarikan KKN

Penarikan KKN 2024 dilaksanakan secara luring. Acara Penutupan ini terdiri atas: (a) Pembukaan acara; (b) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon; (c) Sambutan; (d) Testimoni dari mahasiswa; (e) Penutupan KKN MAMUSDA; (f) Penutup

### **4.7 Pembuatan Pelaporan dalam bentuk Buku**

Setelah menempuh tahap operasional di Lapangan, mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2024 harus menyusun luaran tiap program sesuai ketentuan luaran KKN MAMUSDA 2024 dan laporan final pelaksanaan KKN MAMUSDA 2024. Laporan ini dikumpulkan setelah pelaksanaan responsi. Berkaitan dengan laporan pelaksanaan KKN ini, beberapa hal berikut perlu diperhatikan dan dijadikan panduan.

1. Pelaporan harus disusun secara deskriptif dan analitis sehingga dapat dilihat deskripsi data yang disajikan dan sekaligus dapat dinilai.
2. Pelaporan harus disusun secara singkat, padat, dan jelas.
3. Pelaporan harus mengungkap dengan jelas (a) profil wilayah, memberikan gambaran menyeluruh mengenai lokasi beserta permasalahannya, (b) permasalahan wilayah (c) rencana program kegiatan, dan (d) pelaksanaan program kerja tersebut disertai lampiran laporan administrasi harian dan mingguan.
4. Untuk bagian pelaksanaan program, laporan harus mencantumkan data kualitatif maupun kuantitatif yang disusun dalam bentuk tabel.
5. Penulisan format sesuai template yang ditentukan.

## V. TATA TERTIB DAN PENILAIAN

### 5.1 Tahap Pembekalan Mahasiswa

Setiap mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2024 wajib mengikuti tata tertib pembekalan sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon peserta KKN MAMUSDA 2024 wajib mengikuti semua jadwal pembekalan yang diadakan sesuai dengan jadwal dan/atau perubahan/tambahan jadwal yang ditetapkan LP2M.
2. Selama mengikuti pembekalan mahasiswa calon peserta KKN MAMUSDA 2024 Cilacap wajib berpakaian formal dan memakai jas almamater.
3. Selama mengikuti pembekalan mahasiswa calon peserta KKN MAMUSDA 2024 wajib menjaga ketertiban.
4. Mahasiswa calon peserta KKN UNUGHA Cilacap diwajibkan mengikuti materi pembekalan yang bersifat tatap muka dengan minimal kehadiran sebanyak 75%. Mahasiswa yang kehadirannya dalam pembekalan kurang dari 75% tidak diizinkan mengikuti tahap operasional di lapangan atau diberi nilai minim.
5. Mahasiswa wajib membaca dan memahami materi pembekalan yang tidak disajikan dalam tatap muka, yakni materi-materi yang tercantum dalam Buku Materi Pembekalan MAMUSDA 2024, Buku Panduan KKN MAMUSDA 2024, dan literatur lain yang ditetapkan oleh LP2M, karena materi tersebut juga menjadimateri *General Test*.
6. Mengikuti tata tertib pelaksanaan pertemuan/forum/ secara luring.

### 5.2 Tahap Pelaksanaan Operasional

Setiap mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2024 UNUGHA Cilacap, wajib mengikuti tata tertib tahap operasional sebagai berikut:

1. Mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2024 wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi.
2. Mahasiswa KKN MAMUSDA 2024 dalam menyusun/mengajukan program kegiatan harus memenuhi aturan yang telah ditentukan dan harus diketahui DPL.
3. Mahasiswa KKN MAMUSDA 2024 harus menjaga kewibawaan kampus UNUGHA Cilacap di masyarakat/lingkungan KKN dalam setiap hal.

4. Semua atribut mahasiswa KKN MAMUSDA 2024 (misalnya kartu pengenalan, buku panduan MAMUSDA 2024, buku harian, dll.) tidak boleh dipindahtangankan atau diberikan kepada orang lain. Kehilangan salah satu atribut harus segera melaporkan diri ke LP2M dengan membawa surat keterangan dari kepolisian setempat.
5. Selama melaksanakan kegiatan KKN MAMUSDA 2024, mahasiswa tidak diperbolehkan melakukan kegiatan politik praktis.
6. Mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2024 tidak diperkenankan membuat dan/atau menggunakan stempel maupun kop surat yang mengatasnamakan LP2M UNUGHA Cilacap.
7. Mahasiswa KKN MAMUSDA 2024 tidak diperbolehkan mencari sponsor/bantuan yang bertentangan dengan kepentingan visi dan misi UNUGHA Cilacap.
8. Pada saat penarikan dilaksanakan, para mahasiswa KKN MAMUSDA 2024 wajib menuntaskan semua kegiatan yang diprogramkan, kecuali program itu berkelanjutan.
9. Mahasiswa diwajibkan melakukan izin kepada DPL apabila hendak meninggal meninggalkan lokasi KKN.
10. Batas waktu meninggalkan lokasi KKN maksimal 2x24 Jam, baik terpisah maupun berturut-turut.

### **5.3 Pelaksanaan Pertemuan/Forum Daring**

Setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pertemuan/forum daring harus mematuhi aturan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Peserta KKN MAMUSDA 2024 wajib berpakaian sopan dan menggunakan atribut KKN MAMUSDA 2024 seperti jas almamater.
2. Peserta KKN MAMUSDA 2024 telah dalam kondisi siap 15 menit sebelum jam pelaksanaan pertemuan daring.
3. Peserta dilarang menyela atau memotong presentasi dari pembicara, sesi tanya jawab akan diberikan setelah presentasi selesai.
4. Peserta wajib menggunakan bahasa yang sopan dengan menjunjung tinggi etika dan kewibawaan.
5. Peserta dilarang meninggalkan pertemuan daring, atau mengerjakan hal lain di luar kegiatan pertemuan daring.
6. Peserta wajib mematikan *microphone* selama pemaparan dari pemateri, kecuali

telah mendapatkan persetujuan dari penyedia pertemuan daring.

7. Peserta dilarang mematikan kamera peningkatan fokus pertemuan dan menjaga suasana interaksi.
8. Gunakan fitur *chat*, *raise hand* atau lainnya yang ditetapkan penyedia pertemuan daring untuk berkomunikasi dengan pembicara.
9. Setiap peserta pertemuan daring wajib menghormati dan menghargai pembicara, penyedia pertemuan daring, dan sesama peserta.

#### **5.4 Sanksi Pelanggaran Tata Tertib**

Dalam rangka menegakkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti KKN MAMUSDA 2024 melaksanakan KKN MAMUSDA 2024 dan mensukseskan KKN MAMUSDA 2024, serta mempertahankan citra dan nama baik UNUGHA Cilacap, maka pelanggaran terhadap tata tertib dan tugas-tugas lain yang dilakukan oleh para mahasiswa selama mengikuti KKN MAMUSDA 2024 perlu diberikan sanksi. Pemberian sanksi kepada para mahasiswa tersebut diatur sebagai berikut.

- Pertama : Peserta KKN MAMUSDA 2024 yang melanggar aturan diberi teguran dan pembinaan oleh DPL
- Kedua : Memanggil mahasiswa yang bersangkutan ke LP2M UNUGHA Cilacap oleh panitia untuk klarifikasi kasus
- Ketiga : Menjatuhkan sanksi kepada peserta KKN MAMUSDA 2024 yang melakukan pelanggaran setelah yang bersangkutan diberi teguran dan pemanggilan oleh panitia KKN MAMUSDA 2024.

Sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran tersebut dapat berupa:

1. Mahasiswa yang bersangkutan dengan suka rela mengundurkan diri sebagai peserta KKN MAMUSDA 2024.
2. Dinyatakan tidak lulus dalam KKN .
3. Direkomendasikan kepada Rektor dan tembusan kepada Dekan Fakultas yang bersangkutan untuk dilakukan sanksi akademik (skorsing dan sebagainya) sesuai ketentuan yang berlaku di UNUGHA Cilacap.

#### **5.5. Aspek Penilaian**

Aspek penilaian yang dipakai untuk memberikan penilaian terakhir kepada

mahasiswa peserta KKN mencakup empat komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan kerja yang diperoleh dari nilai hasil pendalaman dan rencana program kerja KKN.
- b. Pelaksanaan program kerja yang diperoleh berdasarkan indikator keterlaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya.
- c. Kemampuan interpersonal yang berdasarkan indikator kerja sama, kerajinan, kedisiplinan kreativitas, tanggung jawab, dan sopan santun selama melaksanakan program KKN.
- d. Kualitas luaran KKN yang telah diunggah.
- e. Kemampuan menjawab setiap pertanyaan ujian dan kualitas jawaban yang diberikan.

Melalui penilaian ini akan diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh peserta KKN MAMUSDA 2024. Di samping untuk memberikan nilai prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti KKN, penilaian KKN dapat pula dipergunakan sebagai:

1. Masukan untuk perbaikan, pengembangan, dan peningkatan program kegiatan selanjutnya, baik yang dilaksanakan oleh peserta KKN UNUGHA Cilacap berikutnya maupun masyarakat setempat.
2. Umpan balik untuk perbaikan dan/atau pengembangan pendidikan tinggi pada umumnya maupun kurikulum pada khususnya.

Penilaian pencapaian prestasi akademik mahasiswa KKN dilaksanakan berdasar pada prestasi aktivitas maupun kerja mahasiswa. Penilaian ini dimulai sejak mahasiswa mengikuti tahap persiapan, pembekalan, operasional, sampai responsi KKN. Penilaian dilakukan oleh LP2M dan/atau Pelaksana Pembekalan dan Dosen Pembimbing Lapangan.

- **Pada Tahap Pembekalan**, aspek yang dinilai meliputi (a) tingkat kehadiran dalam pembekalan, (b) aktivitas dalam mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan untuk kelancaran pelaksanaan program.
- **Pada Tahap Penyusunan Program**, aspek yang dinilai berasal dari laporan survei dan penyusunan program kerja, meliputi akurasi program dan relevansi program dengan tema dan sub tema yang telah ditentukan. Mahasiswa harus menyerahkan dan mempresentasikan proposal kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahap



operasional di lokasi KKN MAMUSDA 2024. Untuk tahap ini, pemberi nilai adalah DPL. Nilai tahap ini diberi nama Nilai Prapelaksanaan Kegiatan KKN.

- **Pada Tahap Operasional**, aspek yang dinilai adalah aktivitas dan prestasi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN, meliputi (a) disiplin kerja, dan kepatuhan terhadap Tata Tertib, (b) kerja sama dengan pemerintahan setempat, sesama mahasiswa, pemuka masyarakat, dan warga masyarakat, (c) bagaimana peran dan aktivitas serta tanggung jawab mahasiswa dalam pelaksanaan program di lokasi KKN. Pemberi nilai pada tahap ini adalah DPL.
- **Pada Tahap Pelaporan**, aspek penilaian ditentukan berdasarkan a) Luaran KKN MAMUSDA 2024 yang telah dikerjakan, b) Kelengkapan laporan c) Realisasi program KKN MAMUSDA 2024, d) Responsi. Penilaian di tahap ini dilaksanakan oleh DPL dan forum yang ditentukan bersama oleh LP2M yang meliputi unsur LP2M dan Fakultas yang bersesuaian dengan peserta KKN.

Penilaian KKN MAMUSDA 2024 mengikuti skor penilaian kurikulum yang berlaku di UNUGHA Cilacap dengan bentuk penilaian angka dan huruf mutu. Nilai akhir mahasiswa KKN MAMUSDA 2024 diperoleh melalui rekapitulasi atas komponen tiap tahapan diatas sebagai berikut:

Tabel 1 Penilaian KKN MAMUSDA 2024

Nilai Akhir KKN	Komponen yang Dinilai	Notasi	Bobot
NA	Perencanaan Program Kerja KKN	N1	2
	Pelaksanaan Program Kerja KKN	N2	4
	Kemampuan Interpersonal	N3	3
	Luaran KKN dan Ujian Responsi	N4	1

NA: Nilai Akhir KKN (dengan mempertimbangkan penilaian dan beberapa elemen)

- Komposisi prosentase Pemberi Nilai
- Panitia : 25 %
- Kepala Desa : 25 %
- DPL : 50 %

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{2 \cdot N1 + 4 \cdot N2 + 3 \cdot N3 + 1 \cdot N4}{10}$$

## VI. PENUTUP

Buku Panduan KKN MAMUSDA 2024 ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan KKN MAMUSDA 2024 UNUGHA Cilacap. Ucapan terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku panduan ini. Kami berharap buku panduan ini dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan program KKN dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Penyusunan buku panduan ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka dengan kritik dan saran dari pembaca untuk meningkatkan kualitas buku panduan ini di masa yang akan datang.

Kami berharap para mahasiswa dapat memanfaatkan buku panduan ini sebagai acuan yang berguna dalam melaksanakan program KKN. Kami juga mengharapkan para mahasiswa dapat memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai agen perubahan dan pemberi manfaat bagi masyarakat. Selain itu, kami juga ingin mengingatkan para mahasiswa untuk selalu mengedepankan keselamatan, kesehatan, dan keamanan dalam menjalankan program KKN. Kami berharap semua pihak dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif untuk keberhasilan program KKN.

Terakhir, kami berharap program KKN dapat memberikan pengalaman berharga bagi para mahasiswa, baik dalam mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan kerja sama, dan kepekaan terhadap berbagai masalah sosial. Semoga program KKN ini dapat membawa manfaat dan menjadi pengalaman yang tak terlupakan bagi para mahasiswa dan masyarakat setempat.

Demikianlah Buku Panduan KKN MAMUSDA 2024, semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa dan semua pihak yang terlibat dalam program KKN.

Informasi terkait pelaksanaan KKN MAMUSDA 2024 dapat diakses melalui kontak dibawah ini (dilayani pada jam kerja):

1. Dimas Oki Permata aji, M.Pd : 08995023444 (Ketua KKN MAMUSDA 2024)
2. Muhammad Ridwan, M.Sos : 085712383804 (Sekertaris)

## DAFTAR PUSTAKA

- Harmawan, R. (2018). *Sejarah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Indonesia*.
- Nurulita. (2017). Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam perspektif pengabdian masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 50 (1), 55–62.
- Suhendri, S. (2018). Pentingnya kuliah kerja nyata (KKN) bagi mahasiswa dan masyarakat. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 3 (1), 11–19.
- Tim Penyusun. (2024). *Buku Panduan KKN MAMUSDA 2024*. UNUGHA CILACAP.

## **LAMPIRAN**



**Survey dan Rencana Program Kerja KKN MAMUSDA 2024**

**Form Proposal Program Kerja**

No	Progam Kerja	Bentuk	Alasan Pemilihan kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sasaran	Indikator Capaian Program Kerja	Luaran	Pelaksana
1	Pembuatan IRMAS	Pemberdayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid belum ada IRMAS</li> <li>- IRMAS sebagai saranan wadah membuat kegiatan di masjid</li> </ul>		Pemuda Sekitar Masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya SK IRMAS</li> <li>- Adanya Program Kerja IRMAS</li> <li>- Adanya kegiatan IRMAS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video Kegiatan</li> <li>- Berita Kegiatan</li> <li>- Foto Kegiatan</li> </ul>	Takmir Masjid
2	Mengajar di TPQ	Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga pengajar yang masih minim dibandingkan dengan jumlah murid</li> <li>- Transfer keilmuan dibidang Tajwid</li> </ul>		TPQ Ar Rohman Desa Kracak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya buku panduan tajwid</li> <li>- Adanya presensi kehadiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video Kegiatan</li> <li>- Foto Kegiatan</li> </ul>	Mahasiswa KKN Kelompok 2

**Form Laporan Program Kerja**

No	Program Kerja	Bentuk	Alasan Pemilihan kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sasaran	Indikator Capaian Program Kerja	Form Upload Luaran	Pelaksana	Mahasiswa yang terlibat
1	Pembuatan IRMAS	Pemberdayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid belum ada IRMAS</li> <li>- IRMAS sebagai saranan wadah membuat kegiatan di masjid</li> </ul>		Pemuda Sekitar Masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya SK IRMAS</li> <li>- Adanya Program Kerja IRMAS</li> <li>- Adanya kegiatan IRMAS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video Kegiatan</li> <li>- Berita Kegiatan</li> <li>- Foto Kegiatan</li> </ul>	Takmir Masjid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. M. Ridwan</li> <li>2. Agun Nurul W</li> <li>3. Mutia Pamikatsih</li> </ol>
2	Mengajar di TPQ	Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga pengajar yang masih minim dibandingkan dengan jumlah murid</li> <li>- Transfer keilmuan dibidang Tajwid</li> </ul>		TPQ Ar Rohman Desa Kracak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya buku panduan tajwid</li> <li>- Adanya presensi kehadiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video Kegiatan</li> <li>- Foto Kegiatan</li> </ul>	Mahasiswa KKN Kelompok 2	